



Pengaruh Penggunaan *Think Aloud Protocol* dalam Membaca Teks Naratif Bermuatan SAINS Dikombinasikan dengan Quizizz pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Kevin Febriyanti^{1✉}, Alif Hasanah², Oki Sandra Agnesa³

Institut Agama Islam Negeri Sorong, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: kevinfebriyanti6@gmail.com¹, alifah@iainsorong.ac.id², okisandraagnesaa@iainsorong.ac.id³

Abstrak

Pemahaman membaca teks naratif bermuatan sains pada peserta didik Sekolah Dasar masih menjadi tantangan, terutama karena minimnya penggunaan strategi yang memadukan keterampilan berpikir dan teknologi interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan *Think Aloud Protocol* (TAP) yang dikombinasikan dengan platform digital *Quizizz* terhadap pemahaman peserta didik kelas V MI Al Ma'arif 1 kabupaten Sorong. Penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam literatur, khususnya dengan mengintegrasikan strategi berpikir metakognitif (TAP) dengan platform digital berbasis kuis interaktif (*Quizizz*) yang hingga saat ini belum banyak dieksplorasi dalam konteks pendidikan nasional. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental* dengan *One Group Pretest-Posttest Desain*, melibatkan 34 peserta didik kelas V yang dipilih menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Prosedur eksperimen dilakukan dengan memberikan *pretest*, diikuti oleh intervensi menggunakan TAP dan *Quizizz*, di kemudian diakhiri dengan *posttest* untuk mengukur perubahan pemahaman. Analisis data dilakukan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* melalui SPSS 26 karena data berdistribusi tidak normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 31 peserta didik mengalami peningkatan nilai pemahaman sebesar rata-rata 17,73. 1 peserta didik tidak mengalami perubahan nilai, dan dua peserta didik mengalami penurunan sebesar rata-rata 5,75. Secara keseluruhan TAP yang dikombinasikan dengan *Quizizz* terbukti memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman membaca, sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar peserta didik. Dengan demikian metode, ini efektif diterapkan sebagai alternatif pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *Think Aloud Protocol*, *Quizizz*, teks naratif bermuatan sains, kemampuan membaca.

Abstract

Understanding the reading of science-based narrative texts among elementary school students remains a challenge, especially due to the limited use of strategies that integrate thinking skills and interactive technology. This study aims to examine the effect of using the *Think Aloud Protocol* (TAP) combined with the digital platform *Quizizz* on the comprehension of fifth-grade students at MI Al Ma'arif 1 in Sorong Regency. This research makes a novel contribution to the literature, particularly by integrating the metacognitive thinking strategy (TAP) with the interactive quiz-based digital platform (*Quizizz*), which has yet to be extensively explored in the national educational context. The research method employed is *pre-experimental* with a *One Group Pretest-Posttest Design*, involving 34 fifth-grade students selected through *purposive sampling*. The experimental procedure consisted of administering a *pretest*, followed by an intervention using TAP and *Quizizz*, and concluding with a *posttest* to measure changes in comprehension. Data analysis was conducted using the *Wilcoxon Signed Rank Test* via SPSS 26, as the data were not normally distributed. The results show that 31 students experienced an average increase in comprehension scores of 17.73, 1 student showed no change, and 2 students experienced a decrease of an average of 5.75. Overall, the combination of TAP and *Quizizz* proved to have a significant impact on improving reading comprehension, while also enhancing students' motivation and engagement in learning. Therefore, this method is effectively applied as an alternative learning strategy at the elementary school level.

Keywords: *Think Aloud Protocol*, *Quizizz*, science-based narrative text, reading skills.

Copyright (c) 2025 Kevin Febriyanti, Alif Hasanah, Oki Sandra Agnesa

✉ Corresponding author :

Email : kevinfebriyanti6@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10455>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses yang terorganisir untuk meningkatkan kualitas manusia, yang selalu berkembang seiring dengan revolusi industri yang terjadi di dunia (Prianto et al., 2019). Dalam konteks ini, pendidikan memegang peranan kunci sebagai sarana pengembangan potensi individu, yang bertujuan menciptakan manusia yang utuh dan berkembang secara menyeluruh. Meskipun pendidikan tetap memainkan peran penting dalam perkembangan kognitif peserta didik (Madaniyah et al., 2021). Perkembangan kemampuan kognitif menjadikan sebuah perkembangan yang lengkap seperti berkaitan dengan kemampuan berpikir, seperti kemampuan bernalar, menghafal, mengingat, memecahkan masalah-masalah yang nyata (Bujuri, 2018). Membaca sendiri merupakan cara belajar terbaik yang berkaitan dengan literasi serta pembangunan pada peserta didik. Selama proses membaca, peserta didik berhubungan dengan teks yang memiliki elemen metakognitif untuk memperoleh wawasan. Oleh karena itu, Terdapat gap yang jelas antara harapan kurikulum dan hasil literasi sains peserta didik di lapangan titik penelitian sebelumnya hanya secara sekilas menyebutkan peran metode tap konvensional tanpa mengidentifikasi secara mendalam perbedaan hasil yang tercapai dengan pemanfaatan aplikasi berbasis digital, seperti *Quizizz*.

TAP atau berpikir keras di mana peserta didik menyatakan pikiran secara umum dan pemikiran yang mengacu pada proses pertimbangan yang lebih mendalam mereka secara terbuka saat melakukan suatu tugas atau aktivitas tertentu (Omolu & Mappewali, 2020). Lebih berfokus pada proses TAP sendiri melibatkan pengungkapan secara langsung pemikiran yang muncul tanpa penyensoran (Purwo Trapsilo, 2016). Ini memberikan wawasan yang mendalam ke dalam proses kognitif dan strategi yang digunakan oleh setiap individu peserta didik selama aktivitas membaca (Nurhasanah et al., 2021). Minat baca yang meningkat dapat menghasilkan semangat belajar serta memancing keantusiasan belajar peserta didik (Juliana et al., 2023). Oleh karena itu, dalam konteks membaca yang akan dikombinasikan dengan TAP, peserta didik akan secara verbal mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pemahaman mereka saat membaca teks, menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Penerapan TAP biasanya melibatkan pengamatan langsung peserta didik yang berbicara tentang pemahaman teks, perasaan terkait, dan strategi pemecahan masalah yang mereka gunakan (Purwo Trapsilo, 2016). TAP terdiri dari 4 tahap 1) apa masalahnya; 2) bagaimana cara menyelesaikannya; 3) rencana apa yang digunakan; 4) bagaimana dengan cara yang telah dilakukan (Afifi, Erwinestri Hanidarv Nur; wartono; Diantoro, 2016). Melalui 4 tahap TAP diharapkan dapat membantu pendidik dalam menilai proses berpikir peserta didik secara instan dan memberikan intervensi atau tindakan yang lebih tepat. Pada kerangka penelitian ini, 4 tahapan TAP diintegrasikan dalam pembelajaran terkait teks naratif bermuatan sains sebagai materi pembelajaran dari salah satu buku Kurikulum Merdeka atau KUMER, yaitu IPAS Vol.1 untuk kelas V, yang menitik beratkan pada topik Ilmu Pengetahuan Alam.

Quizizz merupakan suatu platform yang sangat interaktif dalam pembelajaran dimana guru dapat membuat kuis *online* untuk peserta didik. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan kuis dengan menggunakan perangkat yang telah disiapkan oleh guru. Pengintegrasian *Quizizz* dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan analisis dan pemahaman peserta didik. Dengan menggunakan tahapan TAP, peserta didik dapat memahami konsep yang diujikan dalam *Quizizz* secara lebih mendalam. Tahapan TAP meliputi membaca pertanyaan, mengidentifikasi kata-kata kunci, membuat pertanyaan tentang konsep yang diujikan, dan membuat kesimpulan tentang jawaban yang tepat. Melalui proses ini, peserta didik dapat meningkatkan kemampuan analitis dan berpikir kritis, serta memperkuat kemampuan mereka dalam menganalisis dan memahami informasi. Dengan demikian, pengintegrasian *Quizizz* dan TAP dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami peserta didik dan meningkatkan hasil belajar mereka.

- 1114 *Pengaruh Penggunaan Think Aloud Protocol dalam Membaca Teks Naratif Bermuatan SAINS Dikombinasikan dengan Quizizz pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar – Kevin Febriyanti, Alif Hasanah, Oki Sandra Agnesa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10455>

Penelitian oleh Rahma Yulita telah banyak mengeksplorasi strategi metakognitif seperti TAP untuk meningkatkan pemahaman membaca (Yulita et al., 2024). Sejalan dengan itu beberapa studi menunjukkan penggunaan media berbasis teknologi seperti *kahoot* dapat meningkatkan motivasi belajar (Kurniawan, 2021). pertama, penelitian sebelumnya cenderung memisahkan fokus antara strategi metakognitif dan pemanfaatan media berbasis teknologi, sehingga belum banyak studi yang mengintegrasikan tap dengan media digital interaktif untuk melihat pengaruhnya terhadap pemahaman membaca secara bersamaan. kedua, penelitian terdahulu lebih menekankan pada hasil akademik atau pemahaman membaca, sementara dampak sinergi antara strategi berpikir metakognitif dan media interaktif terhadap motivasi belajar belum diteliti secara mendalam. ketiga, masih jarang penelitian yang menguji efektivitas penerapan tap dengan dukungan media berbasis teknologi dalam konteks pembelajaran membaca teks naratif padahal jenis teks ini membutuhkan keterlibatan kognitif dan efektif yang tinggi dengan demikian penelitian ini membuka peluang untuk meneliti pengaruh integrasi TAP dan media pembelajaran interaktif terhadap pemahaman membaca sekaligus motivasi belajar peserta didik secara bersamaan. berdasarkan hasil observasi dari kegiatan pembelajaran kelas V di sekolah MI Al-Ma'arif 1 Kabupaten Sorong, diperoleh informasi bahwa fokus belajar peserta didik terbilang kurang seperti lingkungan belajar yang tidak mendukung dikarenakan suasana kelas yang bising atau tidak nyaman yang dapat mengganggu kenyamanan kelas, minat yang rendah terhadap materi pelajaran, kondisi fisik peserta didik yang kelelahan, rasa lapar, atau kondisi kesehatan yang buruk dapat menghambat fokus belajar dan kurangnya keterlibatan aktif peserta didik.

Penelitian ini bertujuan sebagai upaya inovasi dalam pembelajaran membaca dengan mengombinasikan TAP dan Quizizz untuk mengatasi keterbatasan pemahaman peserta didik terhadap teks naratif bermuatan sains. Orisinalitas penelitian ini terletak pada integrasi dua pendekatan yang berbeda metakognitif dan digital interaktif yang jarang dijadikan fokus penelitian sebelumnya khususnya pada peserta didik sekolah dasar selain itu penelitian ini menargetkan konteks lokal di MI Al ma'arif 1 kabupaten Sorong, yang relevan mengingat jaranganya pembelajaran berbasis teknologi di tempat tersebut. Dengan hasil penelitian ini peneliti berharap dapat berperan dan memberikan manfaat yang nyata dalam memperkaya strategi terhadap pembelajaran membaca agar menjadi lebih efektif dan kontekstual.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Designs* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design* (Tabel 1). Dalam desain ini, terdapat satu kelompok subjek yang diberikan tes awal (*pretest*), kemudian menerima perlakuan (*treatment*), dan diakhiri dengan tes akhir (*posttest*). Penelitian ini dilaksanakan di MI Al-Ma'arif 1 Kabupaten Sorong Papua Barat Daya yang belamatkan di Jalan Nusa Indah SP 2, Kelurahan Klaru, Distrik Mariat. Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan September 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik MI Al-Ma'arif 1 Kabupaten Sorong tahun pelajaran 2023/2024 sebanyak 205 peserta didik. Pengambilan sampel awal dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu sekolah MI Al-Ma'arif 1 Kabupaten Sorong sebagai objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MI Al-Ma'arif 1 Kabupaten Sorong berjumlah 34 peserta didik. Pemilihan kelas sebagai sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada tingkat kemampuan yang telah dimiliki setiap kelas. Faktor yang dijadikan sebagai pertimbangan dalam penentuan kelas sampel pada penelitian ini adalah nilai rata-rata ulangan harian umum yang ada pada setiap kelas populasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi dan dokumentasi yang menggunakan instrumen berupa *Think Aloud Protocol* (TAP), modul ajar, teks naratif, *Quizizz*, *barcode Quizizz*.

- 1115 Pengaruh Penggunaan Think Aloud Protocol dalam Membaca Teks Naratif Bermuatan SAINS Dikombinasikan dengan Quizizz pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar – Kevin Febriyanti, Alif Hasanah, Oki Sandra Agnesa
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10455>

Tabel 1. Desain penelitian One-Group Pretest-Posttest Design.

Group	Time →		
	Kelas 4	Obs	T _x

Sumber : (Leedy, Paul D and Ormrod, 2015)

Keterangan:

Obs = *pretest* kelas V MI Al-Ma'arif 1 Kab Sorong

Obs = *posttest* kelas V MI Al-Ma'arif 1 Kab Sorong

T_x = perlakuan dengan menggunakan TAP dikombinasikan dengan Quizizz.

Penelitian dilakukan melalui beberapa tahap seperti, tahap persiapan dengan mengajukan izin penelitian kepada pihak sekolah, melakukan sosialisasi kepada guru dan peserta didik mengenai tujuan penelitian, serta menyusun instrumen berupa *Think Aloud Protocol* (TAP), modul ajar, teks naratif, *Quizizz*, *barcode Quizizz*. Validasi instrumen dilakukan oleh empat dosen ahli dan dua pendidik menggunakan lembar penilaian kesesuaian isi, konstruksi, dan keterbacaan. Revisi instrumen dilakukan berdasarkan saran validator sebelum diterapkan di lapangan. Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, Obs merujuk pada kegiatan pengukuran yang dilakukan terhadap peserta didik kelas V MI Al-Ma'arif 1 Kabupaten Sorong pada dua tahap, seperti *pretest* dan *posttest*. *Pretest* (Obs) dilaksanakan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat awal pemahaman membaca teks naratif bermuatan sains. Selanjutnya, *posttest* (Obs) diberikan setelah perlakuan untuk mengevaluasi perubahan atau peningkatan kemampuan pemahaman membaca peserta didik. Perlakuan yang dimaksud dalam penelitian ini dilabeli sebagai T_x, yaitu penerapan strategi pembelajaran TAP yang dikombinasikan dengan media digital interaktif Quizizz. Kombinasi strategi ini diimplementasikan untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan berpikir metakognitif sambil meningkatkan motivasi dan keterlibatan melalui penggunaan teknologi berbasis kuis interaktif. Dengan demikian, desain penelitian ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil *pretest* dan *posttest* guna menilai efektivitas perlakuan yang diberikan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan uji normalitas *kolmogorov-smirnov* dan *shapiro wilk* pada program SPSS 26. Data dapat dikatakan normal apabila sig > 0,05. Uji Hipotesis *Wilcoxon Signed Ranks Test* sebagai alternative dari *paired sampel T-Test* jika data tidak normal. Uji *N-Gain* digunakan untuk menilai peningkatan pemahaman membaca peserta didik. Penelitian ini memperhatikan aspek etika seperti persetujuan dari pihak sekolah sebelum pelaksanaan, izin orang tua/wali peserta didik melalui surat resmi sekolah, dan kerahasiaan data peserta didik yang hanya digunakan untuk kepentingan peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan nilai rerata peserta didik pada *pre-test* dan *Post-Test* peserta didik kelas V pada Tabel.2

Tabel 2. Data Pre-Test Dan Post-Test Pada Kelas V

Statistik	Pre-Test	Post-Test
Jumlah Soal	10	10
Jumlah Nilai	1450	2730

- 1116 Pengaruh Penggunaan Think Aloud Protocol dalam Membaca Teks Naratif Bermuatan SAINS Dikombinasikan dengan Quizizz pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar – Kevin Febriyanti, Alif Hasanah, Oki Sandra Agnesa
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10455>

Rat-Rata	43	80
----------	----	----

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Diperoleh nilai rata-rata pada *Pretest* diperoleh 43 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80. Nilai rata-rata *Pretest* dan *posttest* memiliki selisih nilai rata-rata sebanyak 37.

Hasil observasi *Think Aloud Protocol* (TAP) dikombinasikan dengan Quizizz peserta didik kelas V (Tabel.3)

Tabel 3. Hasil Observasi Tap

Kelompok	Nilai					
	pem.1	pem.2	pem.3	pem.4	pem.5	Posttest
1	66	52	53	62	79	82
2	73	68	70	86	96	89
3	39	59	66	59	59	96
4	61	61	75	88	88	91
Rata-Rata	60	60	66	74	81	90

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Diperoleh nilai rata-rata pada setiap pembelajaran hingga *posttest* memiliki kemajuan para peserta didik semakin menguasai 4 tahap TAP 1) apa masalahnya; 2) bagaimana cara menyelesaikannya; 3) rencana apa yang digunakan; 4) bagaimana dengan cara yang telah dilakukan. Oleh karena itu, berdasarkan hasil pengamat pada akhir pertemuan nilai *posttest* metode TAP ini mendapatkan nilai rata-rata 90.

Uji normalitas pada data sampel untuk mengetahui apakah terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan SPSS 26 dengan *shapiro wilk* pada tabel 4 diperoleh uji normalitas pada nilai Sig *pretest Quizizz* TAP 0,101 lebih dari 0,05, maka data berdistribusi normal sedangkan pada nilai Sig *posttest Quizizz* TAP 0,000 kurang dari 0,05, maka data berdistribusi tidak normal. Karena terdapat data terdistribusi tidak normal, maka tidak dilakukan uji homogenitas, tetapi dilanjutkan dengan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Berdasarkan data hasil uji hipotesis menggunakan SPSS 26 dengan *Wilcoxon Signed-Rank Test* dari 34 responden peserta didik terdapat 2 peserta didik mengalami penurunan sebanyak 5,75. Untuk kenaikan nilai berjumlah 31 responden sebanyak 17,73 sedangkan terdapat 1 responden memiliki nilai yang sama persis atau tidak berubah. Hasil uji *Wilcoxon* menghasilkan *Test Statistics* atau nilai numerik yang dihitung dari data sampel selama pengujian hipotesis nol. pengaruh penggunaan TAP dalam membaca teks naratif bermuatan sains dikombinasikan dengan *Quizizz* pada peserta didik kelas V MI Al-Ma'arif 1 Kabupaten Sorong dapat dikatakan berhasil karena nilai hipotesis 0,00 kurang dari 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain Score

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	34	-.33	1.00	.6537	.38295
Ngain_persen	34	-33.33	100.00	65.3711	38.29530
Valid N (listwise)	34				

- 1117 *Pengaruh Penggunaan Think Aloud Protocol dalam Membaca Teks Naratif Bermuatan SAINS Dikombinasikan dengan Quizizz pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar – Kevin Febriyanti, Alif Hasanah, Oki Sandra Agnesa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10455>

Hasil uji N-Gain (Tabel.5) mendapat nilai rata-rata 0,6537 lebih besar dari 0,70 yang berarti efektivitas lebih tinggi, sedangkan untuk kategori nilai N-Gain dalam presentase mendapat 65,3711 dari 56-75 yang berarti penggunaan TAP dikombinasikan dengan *Quizizz* cukup efektif.

TAP merupakan metode dimana seseorang mengungkapkan proses berpikirnya saat melakukan suatu tugas, seperti membaca atau memecahkan masalah (Kurniawan, 2021). Melalui TAP, guru dapat memahami strategi kognitif dan keterampilan berpikir kritis yang digunakan peserta didik dengan cara menyuarakan apa yang mereka pikirkan dan lakukan ketika membaca atau menafsirkan informasi. Berpikir kritis sebagai pengaturan diri dalam memutuskan (judging) sesuatu yang menghasilkan interpretasi, proses analisis, evaluasi, dan penarikan kesimpulan, termasuk pemaparannya, didasarkan pada bukti, konsep metodologis, kriteria tertentu, atau pertimbangan kontekstual yang dapat menjadi landasan keputusan (Syafitri et al., 2021). Dalam konteks pembelajaran sains integrasi TAP dengan media digital seperti *Quizizz* diharapkan mampu meningkatkan literasi sains peserta didik melalui keterlibatan aktif dan refleksi metakognitif.

Dalam era pembelajaran modern penggunaan teknologi dan pendekatan interaktif telah menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam bidang literasi (Lestari, 2018). Dua metode yang semakin banyak diterapkan adalah teknik aktivasi pengetahuan TAP dan platform pembelajaran berbasis permainan seperti *Quiziz*. TAP berfungsi sebagai strategi untuk membantu peserta didik mengaktifkan pengetahuan awal mereka sebelum membaca teks, sedangkan *Quizizz* menawarkan pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan melalui kuis yang melibatkan partisipasi aktif peserta didik.

Pada konteks pembelajaran membaca teks naratif yang bermuatan sains, dikolaborasikan dengan TAP dan *Quiziz* memberikan peluang yang menarik. penggunaan TAP diharapkan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengaitkan informasi sains yang ada dalam narasi, sementara *Quizizz* memungkinkan peserta didik untuk menguji pemahaman mereka secara dinamis dan mendalam melalui kuis berbasis permainan. Bagian ini akan membahas bagaimana integrasi TAP dan *Quiziz* dapat mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam memahami teks naratif bermuatan sains serta sejauh mana kombinasi keduanya berperan dalam menghasilkan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan literasi peserta didik.

Berdasarkan nilai rerata pretest-posttest peserta didik kelas V MI Al-Ma'arif 1 Kabupaten Sorong. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* sebesar 43 dan nilai rata-rata *posttest* sebesar 80 perbedaan antara keduanya sebesar 37 poin yang menandakan peningkatan signifikan dalam pemahaman atau kemampuan peserta setelah intervensi dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa ada kemajuan yang signifikan setelah proses pembelajaran atau penerapan strategi dilakukan di mana para peserta mengalami peningkatan yang cukup besar dalam pencapaian mereka. Sebagai bagian dari sistem pembelajaran menyediakan pendekatan menyeluruh berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang di turunkan dari teori belajar tertentu (Atika Setiawati & Suyadi, 2021, p. h.50).

Pada umumnya nilai *posttest* peserta didik lebih besar daripada nilai *pretest* karena menggunakan teks naratif yang disajikan dengan metode TAP yang dikombinasikan dengan platform *Quiziz*. TAP membantu peserta didik mengaktifkan pengetahuan awal mereka sebelum membaca teks sehingga mereka dapat lebih mudah memahami informasi baru yang terdapat dalam teks naratif sementara itu *Quizizz* menyediakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan melalui kuis berbasis permainan yang memperkuat pemahaman peserta didik secara aktif. Oleh karena itu kombinasi ini tidak hanya memperkuat partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran tetapi juga membantu memperdalam pemahaman materi sehingga tercermin dalam peningkatan hasil *posttest*.

Hal tersebut didukung oleh hasil Uji *Wilcoxon Signed-Rank* dengan SPSS 26 terhadap 34 peserta didik kelas 5 di MI Al Ma'arif 1 kabupaten Sorong, penggunaan TAP yang dikombinasikan dengan *Quizizz* terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dari 34 responden, 31 peserta didik mengalami peningkatan nilai dengan rata-rata kenaikan sebesar 17,73. Sementara itu 2 peserta didik mengalami

- 1118 *Pengaruh Penggunaan Think Aloud Protocol dalam Membaca Teks Naratif Bermuatan SAINS Dikombinasikan dengan Quizizz pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar – Kevin Febriyanti, Alif Hasanah, Oki Sandra Agnesa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10455>

penurunan nilai rata-rata sebesar 5,75 dan 1 peserta didik menunjukkan nilai yang tidak berubah. Hasil ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kombinasi TAP dan *Quizizz* memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca peserta didik.

Selanjutnya hasil pengujian N-Gain menunjukan rata-rata nilai sebesar 0,6537, yang lebih besar dari 0,70, menunjukkan efektivitas yang cukup tinggi. Sementara itu, kategori nilai N-Gain dalam presentase mencapai 65,3711, yang berada dalam rentang 56-75, mengindikasikan bahwa penggunaan TAP yang dikombinasikan dengan *Quizizz* cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik. Integrasi TAP dengan *Quizizz* dalam pembelajaran membaca teks naratif bermuatan sains telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman peserta didik kelas V MI Al Ma'arif 1 kabupaten Sorong. Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep teori belajar konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pemahaman melalui refleksi dan interaksi (Ulya, 2024). TAP sebagai strategi metakognitif memungkinkan peserta didik untuk memonitor dan mengevaluasi proses berpikir mereka sendiri saat membaca, sedangkan *Quizizz* sebagai platform berbasis gamifikasi memberikan stimulus motivasi melalui umpan balik langsung dan suasana kompetitif yang menyenangkan.

Studi ini turut memperkuat hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Erwinestri Hanidar Nur Afifi menunjukan bahwa TAP efektif meningkatkan kesadaran metakognitif peserta didik dalam membaca teks kompleks namun penelitian ini memiliki kontribusi kebaruan karena mengkombinasikan TAP dengan teknologi berbasis kuis interaktif seperti *Quizizz* yang belum banyak dieksplorasi pada level sekolah dasar di Indonesia (Afifi et al., 2022). Kombinasi tersebut menciptakan lingkungan belajar yang kondusif menyenangkan dan relevan dengan gaya belajar digital generasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TAP yang dikombinasikan puisi dalam membaca teks naratif bermuatan sains pada peserta didik kelas V MI Al Ma'arif 1 kabupaten Sorong dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu karakteristik peserta didik kompleksitas teks dan strategi pembelajaran. Peserta didik berada pada tahap perkembangan kognitif konkret operasional (Juwantara, 2019), di mana mereka mulai mampu berpikir logis tetapi masih membutuhkan bimbingan eksplisit. TAP membantu peserta didik dengan kemampuan membaca rendah untuk mengekspresikan pemahaman mereka secara verbal bahwa berpikir berkembang melalui interaksi sosial dan bahasa. Sementara itu kompleksitas teks naratif bermuatan sains menantang keterampilan literasi sains peserta didik. Penggunaan tap memfasilitasi eksplorasi struktur dan makna teks yang kompleks sesuai dengan pandangan Duke dan Pearson (Duke et al., 2021). Bahwa strategi berpikir eksplisit memperkuat pemahaman bacaan.

Pembelajaran TAP dan *Quizizz* mendorong kolaborasi dan interaktivitas sejalan dengan teori belajar fithri dan rizma (Hanaris, 2023). Puisi memperkuat motivasi melalui pembelajaran berbasis permainan yang didukung oleh reyhan (Reyhan et al., 2024). Temuan penelitian ini selaras dengan (Nurhasanah et al., 2021). menunjukkan jika TAP dikombinasikan menggunakan media kuis digital seperti *Quizizz* dapat meningkatkan pemahaman bacaan dan motivasi peserta didik. Hasil TAP meningkat dari pembelajaran ke-1 hingga ke-5 menandakan progress kognitif yang positif penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya metode pembelajaran berbasis strategi metakognitif dan teknologi digital di tingkat sekolah dasar, serta menunjukkan bahwa penerapan metode ini dapat menjadi solusi inovatif dalam menghadapi rendahnya kemampuan literasi sains. Namun demikian keterbatasan penelitian ini terletak pada kurangnya control terhadap faktor-faktor eksternal seperti kondisi lingkungan belajar dan konsistensi konsentrasi peserta didik beserta belum dilakukannya uji pada jenjang kelas atau wilayah lain penelitian lanjutan direkomendasikan untuk menguji efektivitas model ini secara lebih luas dan berkelanjutan.

- 1119 *Pengaruh Penggunaan Think Aloud Protocol dalam Membaca Teks Naratif Bermuatan SAINS Dikombinasikan dengan Quizizz pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar – Kevin Febriyanti, Alif Hasanah, Oki Sandra Agnesa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10455>

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi TAP dengan aplikasi *Quizizz* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca teks naratif bermuatan sains pada peserta didik Sekolah Dasar. Keunikan riset ini terletak pada penggabungan strategi kognitif yang mendorong berpikir eksplisit dengan media pembelajaran interaktif berbasis kuis yang tidak hanya memperkuat pemahaman literasi sains tetapi juga menumbuhkan keterlibatan belajar yang aktif. Temuan ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran dan kebijakan pendidikan, terutama dalam mendorong pembelajaran yang adaptif, inovatif dan berorientasi pada literasi sains di tingkat Sekolah Dasar. Sebagai saran strategis guru perlu mendapatkan pelatihan penerapan TAP dan pemanfaatan media digital interaktif agar implementasi pembelajaran lebih optimal. integrasi media digital interaktif agar implementasi pembelajaran lebih optimal. Integrasi media seperti *Quizizz* juga sebaiknya dipadukan dengan pemetaan karakter peserta didik, sehingga strategi yang diterapkan lebih kontekstual dan efektif. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dan pemangku kebijakan untuk memperkuat kebijakan pembelajaran berbasis literasi sains dengan dukungan teknologi interaktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, Erwinestri Hanidarv Nur; Wartono; Diantoro, M. (2016). Pengaruh Penggunaan *Think Aloud Protocol* Berdasarkan Model *Discovery Learning* Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa Kelas X Man 2 Kota Probolinggo. *Seminar Nasional Pendidikan 2016: "Peran Pendidikan, Sains, Dan Teknologi Dalam Membangun Intelektual Bangsa Dan Menjaga Budaya Nasional Di Era Mea, 1*, 134–144.
- Afifi, E. H. N., Diantoro, M., & Wartono, W. (2022). Analisis Miskonsepsi Siswa Ma Menggunakan Metode *Think Aloud Protocol* (Tap). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(2), 72. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i2.15193>
- Atika Setiawati, F., & Suyadi. (2021). Penerapan Strategi Pembelajaran Melalui Permainan Ular Tangga Tantangan Dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Buah Hati*, 8(1), 49–61. <https://doi.org/10.46244/buahhati.v8i1.1274>
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar Dan Implikasinya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Literasi (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37. [https://doi.org/10.21927/Literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/Literasi.2018.9(1).37-50)
- Duke, N. K., Ward, A. E., & Pearson, P. D. (2021). The Science Of Reading Comprehension Instruction. *Reading Teacher*, 74(6), 663–672. <https://doi.org/10.1002/Trtr.1993>
- Hanaris, F. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa: Strategi Dan Pendekatan Yang Efektif. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.61397/Jkpp.V1i1.9>
- Juliana, R., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). Penerapan Gerakan Literasi Terhadap Kemampuan Literasi Sains Dan Literasi Membaca Di Sekolah Dasar. *Journal Of Education Research*, 4(3), 951–956. <https://doi.org/10.37985/Jer.V4i3.265>
- Juwantara, R. A. (2019). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika. *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.18592/Aladzkapgmi.V9i1.3011>
- Kurniawan, M. F. (2021). *Teaching Reading Of Narrative Text Through Thinking-Aloud Combined With Kahoot!*
- Leedy, Paul D And Ormrod, J. E. (2015). *Practical Research Planning And Design*. In *Pearson Education* (Vol. 53, Issue 9).

- 1120 *Pengaruh Penggunaan Think Aloud Protocol dalam Membaca Teks Naratif Bermuatan SAINS Dikombinasikan dengan Quizizz pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar – Kevin Febriyanti, Alif Hasanah, Oki Sandra Agnesa*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i4.10455>
- Lestari, S. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/Edureligia.V2i2.459>
- Madaniyah, J., Khoiruzzadi, M., & Prasetya, T. (2021). Perkembangan Kognitif Dan Implikasinya Dalam Dunia Pendidikan (*Ditinjau Dari Pemikiran Jean Piaget Dan Vygotsky*) Muhammad Khoiruzzadi, 1 & Tiya Prasetya 2. 11, 1–14.
- Nurhasanah, N., Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(02), 91–102. <https://doi.org/10.46963/Mash.V4i02.346>
- Omolu, F. A., & Mappewali, A. (2020). Thinking Aloud Protocol For Smart Translation. *Premise: Journal Of English Education*, 9(1), 42. <https://doi.org/10.24127/Pj.V9i1.2664>
- Prianto, Y., Subaidah, Rohmah, Z., & Firdaus, F. (2019). Analisis Pendidikan Indonesia Di Era Revolusi Industri 4.0 - Repository Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, April, 0–16.
- Purwo Trapsilo. (2016). A Think-Aloud Protocols As A Cognitive Strategy To Increase Students' Writing Narrative Skill At Efl Classroom. *Premise Journal:Issn Online: 2442-482x, Issn Printed: 2089-3345*, 5(2), 81. <https://doi.org/10.24127/Pj.V5i2.817>
- Reyhan, F., Safuan, S., & Fathurohman, A. (2024). Game Tebak Gambar Anime One Piece Berbasis Android. *Jurnal Komputer Dan Teknologi Informasi*, 2(1), 26–37. <https://doi.org/10.26714/Jkti.V2i1.13902>
- Syafitri, E., Armanto, D., & Rahmadani, E. (2021). Aksiologi Kemampuan Berpikir Kritis (Kajian Tentang Manfaat Dari Kemampuan Berpikir Kritis). *Journal Of Science And Social Research*, 4(3), 320. <https://doi.org/10.54314/Jssr.V4i3.682>
- Ulya, Z. (2024). Penerapan Teori Konstruktivisme Menurut Jean Piaget Dan Teori Neuroscience Dalam Pendidikan. *Al-Mudarris: Journal Of Education*, 7(1), 12–23.
- Yulita, R., Iskandar, S., Tiara, N., & Sari, A. (2024). Pengaruh Penerapan Metode Preview Question Read Reflect Recite Review (Pq4r) Berbantuan Media Digital Library Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Naratif. *Sindoro Cendikia Pendidikan*, 5(9).